

PENGARUH KECERDASAN MAJEMUK TINGKAT KECEMASAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA

***Muhammad Fuad¹, Ismail², Syamsiah³**

Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Corresponding Author:

muhammadfuad0896@gmail.com, ismailshahab@gmail.com, syamsiah@unm.ac.id.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, motivasi belajar dan hasil belajar siswa SMAN 1 Maros, kemudian menganalisis pengaruh kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIPA SMAN 1 Maros dengan jumlah keseluruhan 684 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling* sehingga dipilih 247 siswa. Data penelitian berupa hasil belajar biologi siswa dan angket. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan majemuk berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa, tingkat kecemasan berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa, kecerdasan majemuk berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, tingkat kecemasan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, kecerdasan majemuk berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa melalui motivasi belajar, tingkat kecemasan berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa melalui motivasi belajar.

Abstract

This research aims to describe the multiple intelligences, anxiety levels, learning motivation and learning outcomes of students at SMAN 1 Maros, Then analyze the influence of multiple intelligences, anxiety levels and learning motivation on students' biology learning outcomes. This study is a quantitative research using ex-post facto. The population of the study were all MIPA students at SMAN 1 Maros with a total of 684 students. The sampling technique used was stratified random sampling and obtained 247 students as the samples of the study. Research data were in forms of Biology learning outcomes and questionnaires. The data analysis show that multiple intelligences have a positive influence on Biology learning outcomes, anxiety levels have a positive influence on Biology learning outcomes, learning motivation has a positive influence on Biology learning outcomes, multiple intelligences have a positive influence on students' learning motivation, anxiety levels have a positive influence on the students' learning motivation, multiple intelligences have a positive influence on Biology learning outcomes through learning motivation, and anxiety levels have a positive influence on Biology learning outcomes through learning motivation.

Kata kunci: Hasil Belajar, Kecerdasan Majemuk, Motivasi, Kecemasan.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting untuk menentukan akan kemana arah hidup yang akan ditempuh dan juga bagaimana jalan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan, hal itu karena melalui pendidikan seseorang mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta menggali bakat yang dimiliki.

Kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset teknologi tahun 2019 menerbitkan hasil survey PISA memuat sekelumit masalah pendidikan Indonesia, Penilaian PISA 2018 memberikan penilaian kepada siswa berusia 15 tahun, berupa kemampuan matematika, sains dan membaca, Indonesia mendapat nilai rata-rata 371 dan hanya berada pada urutan 74 dari total 79 negara, dengan rendahnya skor yang diperoleh tentu saja harus segera dibenahi agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin baik kedepannya.

Berhasil tidaknya pendidikan salah satu indikator yang dapat dilihat adalah dari hasil belajar siswa, (Anni, 2004) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar siswa, tentu ada banyak hal yang dapat

mempengaruhinya, (Slameto, 2018) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu internal (dari dalam diri) maupun eksternal (dari luar).

Kecerdasan termasuk kedalam salah satu faktor internal (dalam diri siswa) yang dapat memengaruhi hasil belajar. (Khadijah, 2017) menyebutkan bahwa hasil belajar siswa biasanya berkorelasi searah dengan tingkat kecerdasannya. (Chusaini, 2015) dan (Murti, W., & Anas, M, 2020). berpendapat bahwa kecerdasan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya. Adanya perbedaan kecerdasan yang dimiliki oleh siswa sehingga diperlukan perhatian lebih untuk mengetahui cara terbaik agar siswa dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki.

Seorang ahli bernama Howard Gardner berpendapat bahwa tidak ada manusia yang tidak cerdas (musfiroh, 2010) ahli tersebut kemudian memunculkan istilah *multiple intelligences* (Kecerdasan Majemuk) yang dengan ini kecerdasan tidak lagi sekedar *Intelligences Quotient* (IQ) yang terbatas pada kecerdasan bahasa dan matematika, akan tetapi lebih dari itu kecerdasan manusia dikategorikan

menjadi sembilan kategori untuk mengidentifikasi kemampuan alami terbaik pada diri seseorang.

Kecemasan termasuk kedalam salah satu faktor internal (dalam diri siswa) lainnya yang dapat memengaruhi hasil belajar. (Ekawati, 2015) menyebutkan bahwa kecemasan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan kuat, sehingga perlu diperhatikan kecemasan yang dapat terjadi pada siswa. (Solihah, 2017) berpendapat bahwa kecemasan yang terjadi pada siswa biasanya tidak lepas dari keadaan yang dialaminya saat proses pembelajaran. Kecemasan yang dialami tentu akan membuat fokus dari pembelajaran dapat berkurang dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi juga termasuk kedalam salah satu faktor internal lainnya yang dapat memengaruhi hasil belajar. (Wahab, 2016) menyebutkan bahwa motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. (Uno, 2016) berpendapat bahwa motivasi belajar adalah dorongan pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku, sehingga motivasi belajar pada siswa mempunyai peran besar dalam

keberhasilan belajar siswa. (Hutagol dan Harsono, 2016) menyebutkan bahwa motivasi sebagai pendorong yang akan membuat siswa bersemangat melakukan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik.

Penjelasan terkait kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, dan motivasi belajar, yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar maka dilakukan penelitian “Kecerdasan Majemuk, Tingkat Kecemasan, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 1 Maros”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *ex post facto* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Maros. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, tahun ajaran 2021/2022. Tempat penelitian di SMAN 1 Maros Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIPA SMAN 1 Maros yang berjumlah 648 orang siswa. Pengambilan sampel melalui *stratified random rampling* dan diperoleh sampel sebanyak 247 siswa.

Instrumen penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket bertujuan untuk memperoleh data kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan dan motivasi belajar. Sementara dokumentasi dilakukan dengan cara melihat hasil belajar biologi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini memberikan gambaran deskriptif dari masing masing variabel. Analisis inferensial dilakukan untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi. Hasil analisis deskriptif kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, motivasi belajar dan hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Maros disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis deskripsi kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, motivasi belajar, dan hasil belajar

Variabel	Interval	Persentase	Kategori
Kecerdasan Majemuk	$150 \leq 180$	90%	Tinggi
Tingkat Kecemasan	$127 \leq 160$	55%	Sangat Rendah
Motivasi Belajar	$100 \leq 120$	68%	Tinggi
Hasil Belajar	81 – 100	59%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel, kecerdasan majemuk berada pada kategori tinggi,

tingkat kecemasan kategori sangat rendah, motivasi belajar kategori tinggi, serta hasil belajar kategori sangat tinggi. Analisis Inferensial meliputi 1) Uji Normalitas. Kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, motivasi belajar dan hasil belajar memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data sudah terdistribusi normal. 2) Uji Linearitas. Kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, motivasi belajar dan hasil belajar memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data sudah linear. 3) Uji Hipotesis meliputi : a) Kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar. Kontribusi variabel kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar adalah 52% sedangkan 48% ditentukan oleh variabel yang lain, karena nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka kecerdasan majemuk berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar. b) Tingkat kecemasan terhadap hasil belajar. Kontribusi variabel tingkat kecemasan terhadap hasil belajar adalah 58,3% sedangkan 41,7% ditentukan oleh variabel yang lain, karena nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka tingkat kecemasan berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar. c) Motivasi belajar terhadap hasil belajar. Kontribusi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 70,7% sedangkan 29,3% ditentukan oleh variabel yang lain, karena

nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar.

Kecerdasan majemuk terhadap motivasi belajar.

Kontribusi variabel kecerdasan majemuk terhadap motivasi belajar adalah 29,4% sedangkan 70,6% ditentukan oleh variabel yang lain, karena nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka kecerdasan majemuk berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar.

Tingkat kecemasan terhadap motivasi Belajar

Kontribusi variabel tingkat kecemasan terhadap motivasi belajar adalah 39,7% sedangkan 60,3% ditentukan oleh variabel yang lain, karena nilai sig F $0,000 < 0,05$ maka tingkat kecemasan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar.

Kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

Pengaruh tidak langsung kecerdasan majemuk melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap X3 dengan nilai beta X3 terhadap Y yaitu: $0,306 \times 0,478 = 0,146$. Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak

langsung yaitu: $0,309 + 0,146 = 0,455$.

Berdasarkan hasil perhitungan, hasilnya menunjukkan bahwa secara tidak langsung kecerdasan majemuk melalui motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

Tingkat kecemasan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar

Pengaruh tidak langsung tingkat kecemasan melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap X3 dengan nilai beta X3 terhadap Y yaitu: $0,479 \times 0,478 = 0,229$ maka pengaruh total yang diberikan X2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,310 + 0,229 = 0,539$. Berdasarkan hasil perhitungan, hasilnya menunjukkan bahwa secara tidak langsung tingkat kecemasan melalui motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. 1) Deskripsi kecerdasan majemuk, tingkat kecemasan, motivasi belajar dan hasil belajar biologi. Kecerdasan majemuk siswa berada pada kategori tinggi. Aspek aspek yang dinilai dari kecerdasan majemuk ini berdasarkan sembilan jenis kecerdasan dengan indikator yang berbeda setiap kecerdasan. Tingkat kecemasan siswa berada pada kategori sangat rendah. Aspek aspek yang dinilai dari tingkat kecemasan ini

berdasarkan indikator berupa kognitif, afektif, psikomotorik serta somatik. Motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Aspek aspek yang dinilai dari motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hasil belajar biologi siswa berada pada kategori tinggi yang didapatkan dari nilai hasil ulangan biologi. 2) Pengaruh kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar biologi

Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* maka hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar biologi siswa. Adanya hubungan antar variabel kecerdasan majemuk dengan belajar biologi siswa ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selaras et al., 2013) yang menunjukkan hubungan positif kecerdasan majemuk dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan majemuk berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. 3) Pengaruh tingkat kecemasan terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* maka hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh tingkat kecemasan terhadap hasil belajar biologi siswa. Adanya hubungan antar variabel tingkat kecemasan dengan belajar biologi siswa ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Dewi & Pujiastuti, 2020) yang menyebutkan tingkat kecemasan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yang berarti semakin rendah tingkat kecemasan maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, sebaliknya jika tingkat kecemasan tinggi maka hasil belajarnya akan menurun. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecemasan berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. 4) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* maka hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi siswa. Adanya hubungan antar variabel motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Daud, 2012) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. 5) Pengaruh kecerdasan majemuk terhadap motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* maka hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh kecerdasan majemuk terhadap motivasi belajar biologi siswa. Adanya hubungan antar variabel kecerdasan

majemuk dengan motivasi belajar ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rini, 2018) yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kecerdasan majemuk terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan majemuk berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. 6) Pengaruh tingkat kecemasan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* maka hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh tingkat kecemasan terhadap motivasi belajar siswa. Adanya hubungan antar variabel tingkat kecemasan dengan motivasi belajar ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halmuniati, 2020) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif tingkat kecemasan terhadap motivasi belajar siswa, bahwa semakin tinggi kecemasan siswa maka motivasi belajarnya akan menurun, sebaliknya jika tingkat kecemasan rendah maka motivasi belajar juga semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecemasan pada siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. 7) Pengaruh kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* maka

hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh kecerdasan majemuk terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Diketahui kecerdasan majemuk dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan juga bahwa adanya kecerdasan majemuk ini dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Rini, 2018). Sehingga kecerdasan majemuk yang baik akan membuat motivasi belajar juga semakin baik yang dengan hal ini akan membuat hasil belajar siswa semakin baik pula. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan majemuk berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. 8) Pengaruh tingkat kecemasan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian *SPSS* maka hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh tingkat kecemasan terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa. Diketahui bahwa tingkat kecemasan dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, dan juga adanya tingkat kecemasan ini dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Halmuniati, 2020). Sehingga semakin rendah tingkat

kecemasan yang dialami siswa akan membuat motivasi belajar semakin baik yang dengan hal ini akan membuat hasil belajar siswa semakin baik pula. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut. 1) Kecerdasan majemuk berada pada kategori tinggi, tingkat kecemasan kategori sangat rendah, motivasi belajar berada pada kategori tinggi dan hasil belajar biologi siswa berada pada kategori sangat tinggi. 2) Kecerdasan majemuk berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Maros. 3) Tingkat kecemasan berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Maros. 4) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Maros. 5) Kecerdasan majemuk berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Maros. 6) Tingkat kecemasan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMAN 1 Maros. 7) Kecerdasan majemuk berpengaruh tidak langsung positif

terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar siswa SMAN 1 Maros. 8) Tingkat kecemasan berpengaruh tidak langsung positif terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar siswa SMAN 1 Maros.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghanturkan rasa terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua Abd Rahman dan Salwiah Nur, dan Kakak Rahmania Rahman yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa suci yang tiada hentinya, dengan segala usaha dan pengorbanannya demi kebaikan dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, C. T. (2004). Psikologi Belajar. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Chusaini, A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Grati Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. *Skripsi*. Diterbitkan. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Online), Vol.19 No

2. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3475>
- Dewi, F. K .M & Pujiastuti (2020). Pengaruh Tingkat Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa: Studi Kasus pada Siswa SMPN 2 Balaraja. *Suska Journal of Mathematimatics Education* (Online), Vol. 6, No 2. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SJME/article/view/9440>.
- Halmuniati, H., Hasiati, H., Wui, L., Awad, F. B. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Kecemasan Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa MtsN 2 Konawe Selatan. *Kulidawa* (Online), Vol. 1, No 2. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/kulidawa/article/view/2028>.
- Ekawati, A. (2015). Pengaruh Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 13 Banjarmasin. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No 3. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/view/16>
- Hutagol, A. R., Harsono, T. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Biologi Sel di Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Sibolga T.P. 2015/2016. *Jurnal Pelita Pendidikan* (Online), Vol. 4, No 1. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/3673>.
- Khadijah, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murti, W., & Anas, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing (*Talking Chips*) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Biotek*, 8(2), 80-94. <https://doi.org/10.24252/jb.v8i2.16119>
- Musfiroh, T. (2010). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rini, W. A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Majemuk Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen Angkatan 2016/2017. *Jurnal Shanan* (Online), Vol. 2, No 2. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1536>.
- Selaras, G. H., Anhar, A., Sumarmin, R. (2013). Hubungan Multiple Intelligences Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN di Kota Padang. *Kolaboratif* (Online), Vol. 1, No 1. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/kolaboratif/article/view/4922>.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Rev ed). Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihah, F. I. (2017). Pengaruh Tingkat Kecemasan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa

Kelas X IPS 2 SMAN 12 Surabaya.
Avatara (Online), Vol. 5, No 3.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21777>.

Uno, H. B. (2016). Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, R. (2020). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.